

KARAKTERISTIK KLINIKOPATOLOGI DAN PROFIL IMUNOHISTOKIMIA (CD20, CD3, CD45, CD30) TERHADAP PENDERITA LIMFOMA DI RSU ROYAL PRIMA MEDAN TAHUN 2023-2025

Juliana Lina, Ermi Girsang, Yolanda Eliza Putri Lubis, Maya Sari Mutia, Betty
Fakultas Kedokteran Universitas Prima Indonesia
Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara

ABSTRAK

Limfoma merupakan keganasan pada sistem limfoid yang berasal dari proliferasi abnormal sel limfosit. Diagnosis dan klasifikasi limfoma memerlukan pemeriksaan imunohistokimia (IHK) untuk menentukan imunotipe sel tumor, yang berperan penting dalam penegakan diagnosis definitif serta penentuan terapi. Pemeriksaan IHK berperan untuk memilah diagnosis limfoma atas jenis sel B atau T, *low-grade* atau *high-grade*, dan Hodgkin atau non-Hodgkin yang penting untuk segera ditegakkan diagnosisnya karena perangai biologi dan tatalaksana yang berbeda.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik klinikopatologi dan profil IHK (CD20, CD3, CD45, CD30) terhadap penderita limfoma di RSU Royal Prima Medan tahun 2023-2025

Metode : Penelitian ini merupakan studi deskriptif retrospektif terhadap data rekam medis dan hasil pemeriksaan IHK dari 44 penderita limfoma yang di diagnosis di RSU Royal Prima Medan tahun 2023-2025. Data yang dikumpulkan meliputi usia, jenis kelamin, lokasi limfoma (nodal atau ektranodal), manifestasi klinis, diagnosis klinis, asal sel, pemeriksaan IHK, diagnosis histopatologi, dan diagnosis IHK. Analisa data dilakukan secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel serta distribusi frekuensi.

Hasil: Dari 44 penderita limfoma yang dianalisis, sebagian besar penderita berjenis kelamin laki-laki (63,64%) dengan rentang usia terbanyak pada kelompok usia 48–58 tahun (40,91%). Lokasi limfoma tersering adalah nodal (61,36%) dengan manifestasi klinis utama berupa benjolan di leher (29,55%). Pemeriksaan IHK menunjukkan bahwa sebagian besar kasus berasal dari sel B (88,64%) dengan ekspresi CD20 positif, dan sisanya sel T (11,36%) dengan ekspresi CD3 positif, serta CD30 positif (75%). Diagnosis IHK tersering adalah *Non-Hodgkin lymphoma, favour with diffuse large B-cells lymphoma (DLBCL)* (63,64%).

Kesimpulan: Profil penderita limfoma di RSU Royal Prima Medan didominasi oleh limfoma non-Hodgkin sel B, khususnya *Diffuse Large B-Cells Lymphoma (DLBCL)* yang sesuai dengan data epidemiologi global. Temuan ini menegaskan pentingnya pemeriksaan IHK dalam diagnosis pasti untuk membedakan subtipe limfoma dan menentukan terapi.

Kata Kunci: Limfoma Hodgkin, Limfoma non-Hodgkin, imunohistokimia, DLBCL.

